LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosedur Pembuatan Abon Ikan Patin Substitusi Jantung Pisang

1	Gambar	Keterangan
		Membersihkan ikan patin dan jantung pisang
2		Mengiris kecil jantung pisang yang sudah di bersihkan lalu di rendam dengan air garam selama 30 menit lalu rebus selama 30 menit
3		Kukus ikan patin selama 25 menit
4		Suwir daging ikan patin dan jantung pisang

5		Sipakan bumbu halus
6		Pencampuran semua bahan pembuatan abon ikan patin sesuai dengan formulasi masing-masing
7		Tumis semua bahan abon ikan patin sesuai dengan formulasi masing-masing setelah itu goreng
8	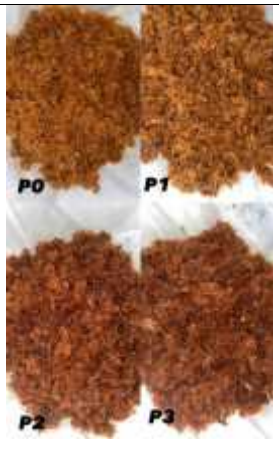	Penirisan minyak dari abon dan siap di sajikan

Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Bahwa saya

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

Berikanlah tanda (X) pada jawaban yang anda pilih

1. Apakah saat ini anda dalam kondisi sakit ?
   a. Ya, sakit ……
   b. tidak
2. Apakah anda alergi terhadap ikan ?
   a. Ya
   b. Tidak

Dengan ini bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang bernama Aisyah Sausan dengan judul "Tingkat Kesukaan dan Analisa Serat pada Abon Ikan Patin dengan substirusi Jantung Pisang"

Tertanda

( )

Lampiran 3. Formulir Uji Hedonik

FORMULIR UJI HEDONIK

Nama panelis :
Tanggal pengujian :
Jenis produk : Abon Ikan patin substitusi jantung pisang
Petunjuk :

1. Dihadapan anda telah disajikan 4 macam abon ikan patin penambahan jantung pisang dengan kode sampel yang berbeda-beda. Cicipilah sampel satu per satu.
2. Pada kolom kode sampel, berikan penilaian anda dengan cara memasukkan nomor (lihat keterangan yang ada di bawah tabel) berdasarkan tingka kesukaan
3. Netralkan indra pengecap anda, dengan berkumur-kumur menggunakan air yang telah disediakan
4. Jangan membandingkan tingkat kesukaan antar sampel

Parameter	**Kode sampel**			
	152	**232**	**290**	**318**
Warna				
Aroma				
Tekstur				
Rasa				

Keterangan :
1 = sangat tidak suka
2 = agak tidak suka
3 = agak suka
4 = suka
5 = sangat suka

Terima Kasih

Lampiran 4. Hasil SPSS abon jantung pisang substitusi ikan patin

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	95% Confidence Interval for Mean Upper Bound	Minimum	Maximum
warna	152	25	3.96	.735	.147	3.66	4.26	3	5
	232	25	4.04	.790	.158	3.71	4.37	2	5
	290	25	3.68	.900	.180	3.31	4.05	2	5
	318	25	3.68	.802	.160	3.35	4.01	2	5
	Total	100	3.84	.813	.081	3.68	4.00	2	5
aroma	152	25	3.72	.614	.123	3.47	3.97	2	5
	232	25	4.00	.816	.163	3.66	4.34	2	5
	290	25	3.64	.952	.190	3.25	4.03	2	5
	318	25	3.56	.870	.174	3.20	3.92	2	5
	Total	100	3.73	.827	.083	3.57	3.89	2	5
tekstur	152	25	3.76	.723	.145	3.46	4.06	2	5
	232	25	3.80	.707	.141	3.51	4.09	2	5
	290	25	3.76	.723	.145	3.46	4.06	2	5
	318	25	3.60	.577	.115	3.36	3.84	2	4
	Total	100	3.73	.679	.068	3.60	3.86	2	5
rasa	152	25	3.64	.860	.172	3.28	4.00	2	5
	232	25	3.92	.862	.172	3.56	4.28	2	5
	290	25	3.48	.963	.193	3.08	3.88	2	5
	318	25	3.52	1.046	.209	3.09	3.95	2	5
	Total	100	3.64	.938	.094	3.45	3.83	2	5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
warna	Between Groups	2.640	3	.880	1.345	.264
	Within Groups	62.800	96	.654		
	Total	65.440	99			
aroma	Between Groups	2.750	3	.917	1.355	.261
	Within Groups	64.960	96	.677		
	Total	67.710	99			
tekstur	Between Groups	.590	3	.197	.418	.740
	Within Groups	45.120	96	.470		
	Total	45.710	99			
rasa	Between Groups	2.960	3	.987	1.127	.342
	Within Groups	84.080	96	.876		
	Total	87.040	99			

Lampiran 5. Hasil laboratorium kadar serat kasar

Hasil uji serat kasar dan fenol :

Prosedur Kerja :

- Sampel ditimbang di dalam cup seberat W gr
- Dimasukkan ke dalam erlenmeyer dengan larutan H2SO4 1,25 %, dikocok homogen
- Diletakkan di atas hot plate dan dipanaskan sampai mendidih
- Dididihkan /hidrolisa 30 menit, didinginkan
- Disaring
- Residu pada kertas saring dipindahkan ke dalam erlenmeyer semula dengan larutan NaOH 1,25%, dikocok homogen
- Dipanaskan/ hidrolisa sampai mendidih dan dididihkan 30 menit, didinginkan
- Larutan sampel disaring dengan kertas saring yang sebelumnya telah dikeringkan di dalam oven, didinginkan dalam desikator 20 menit dan ditimbang dengan berat a gr
- Residu pada kertas saring dibilas berturut-turutdengan : larutan H2SO4 1,25%, akuades panas dan methanol.
- Kertas saring dan residu dimasukkan ke dalam cawan yang sebelumnya telah dibakar 1 jam pada suhu 400*C, didinginkan dalam desikator dan ditimbang dengan berat A gr.
- Cawan yang telah berisi kertas saring dan residu, dikeringkan dalam oven 105*C 2 jam
- Cawan,kertas saring berisi residu didinginkan di dalam desikator 20 menit, kemudian ditimbang dengan bewrat B gr.
- Cawan, kertas saring dan residu dibakar dan diabukan dalam furnace pada shu 600*C selama 2 jam.
- Didinginkan dalam desikator dan ditimbang dengan berat C gr

Serat kasar dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Serat kasa r(gr/100 gr)} = \frac{B - C - a}{W} \times 100\text{gr}$$

Hasil uji :

No.	Sampel	W	a	A	B	C	Serat kasar(%)
1	PO1	1,1776	0,4799	13,5306	14,0514	13,5241	4,0251
2	PO2	1,1118	0,5092	16,7724	17,3308	16,7582	5,7025
3	P11	1,1569	0,5211	16,6167	17,2276	16,5927	9,8366
4	P12	1,1256	0,5022	16,4202	17,1131	16,4172	17,2086

Lampiran 6. Uji organoleptic

Lampiran 7. Surat izin penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122
Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656
Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkr@pkr.ac.id Website : www.pkr.ac.id

Nomor : KH.03.01/1.1/176/2023 2 Mei 2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Izin Penelitian

Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
di
Tempat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun Akademik 2022/2023 diwajibkan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Gizi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami meminta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberikan Izin atau memfasilitasi kegiatan mahasiswa/i yang tersebut dalam lampiran surat ini supaya dapat melakukan pengumpulan data di lokasi yang akan menjadi tempat penelitiannya.

Demikianlah disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Riau,

Alkausyari Aziz